

STRATEGI KOMUNIKASI USTADZAH MUMPUNI DALAM MEMBANGUN HUBUNGAN YANG BAIK DENGAN AUDIENS DI CHANNEL YOUTUBE

Nur Septiani, Najaturohmah

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri

Email: najahanugrah@gmail.com

Abstract

Effective delivery of da'wah, one of which requires a good relationship between the communicator and the communicant, this study aims to analyze and identify the communication strategies used by qualified ustadzahs with the audience in building good relationships with the audience on the "Lecture Ngapak Channel" YouTube channel. The research method used in this study is a case study with a qualitative approach, and involves analysis of video lecture content. This research discusses important concepts in da'wah communication strategies and the relationship between Mumpuni ustadzah and the audience in the context of social media. There are many strategies that can be used in this study, while these strategies include the use of ngapak language which gives the impression of being familiar with the audience, the use of entertaining and motivating lecture styles, the use of attractive visuals, and active interactions and responses and comments from the audience. However, this study still has limitations, such as limitations in generalizing findings to a broader and deeper context. The conclusion of this study is to highlight the importance of a qualified communication strategy in building good relationships with audiences on social media platforms on the "Lectures Ngapak Channel" YouTube channel. It is hoped that this research can provide broad insights for ustadzahs and da'wah practitioners in utilizing effective communication strategies in conveying religious messages better to audiences in the digital era as it is today.

Keywords: *Communication Strategy, Youtube Platform, Ustadzah Mumpuni*

Abstrak

Penyampaian dakwah yang efektif, salah satunya yakni diperlukan hubungan yang baik antara komunikator dengan komunikan, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis serta mengidentifikasi strategi komunikasi yang digunakan ustadzah mumpuni dengan audiens dalam membangun hubungan yang baik dengan audiens pada channel youtube. Adapun metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini berupa studi kasus dengan pendekatan kualitatif, serta melibatkan analisis konten video ceramah. Pada penelitian ini membahas tentang konsep-konsep penting dalam strategi komunikasi dakwah dan hubungan antara ustadzah Mumpuni dengan audiens dalam konteks media sosial. Ada banyak strategi yang dapat digunakan dalam penelitian ini, adapun strategi-strategi tersebut meliputi penggunaan bahasa ngapak yang memberikan kesan akrab dengan audiens, penggunaan gaya ceramah

yang menghibur, dan memotivasi, penggunaan visual yang menarik, serta intraksi yang aktif dan tanggapan serta komentar dari audiens. Namun pada penelitian ini masih memiliki keterbatasan, seperti keterbatasan dalam generalisasi temuan pada konteks yang lebih luas dan mendalam. Kesimpulan dari penelitian ini yakni menyoroti pentingnya strategi komunikasi yang mumpuni dalam membangun hubungan yang baik dengan audiens pada platform media sosial pada channel youtube. Penelitian ini diharapkan dapat memberi wawasan yang luas bagi para ustadzah dan praktisi dakwah dalam memanfaatkan strategi komunikasi yang efektif dalam menyampaikan pesan agama dengan lebih baik kepada audiens di era digital seperti sekarang ini.

Kata kunci: Strategi Komunikasi, Platform Youtube, Ustadzah Mumpuni

Pendahuluan

Perkembangan teknologi di era digital seperti sekarang, memberikan kemudahan tersendiri bagi pengguna media sosial dalam mengakses sebuah informasi secara cepat dan terjangkau (Gyta, 2021). Adapun kehadiran media sosial dan berbagai platform video seperti youtube telah mengubah landscape komunikasi serta memberikan peluang baru bagi para tokoh agama untuk menyampaikan pesan dakwahnya kepada audiens dengan lebih luas. Salah satu tokoh agama yang sedang di gandrungi oleh masyarakat luas yakni Ustadzah Mumpuni Handayayekti, yang aktif dalam menyampaikan ceramah melalui beberapa channel YouTube.

Peran audiens sebagai objek dakwah sangatlah dominan, mereka bukan hanya sebagai pendengar serta penonton saja, akan tetapi mereka berhak untuk menyampaikan kesan, pujian dan saran, bahkan kritik dan cibiran kepada mubalighoh lewat akun media sosialnya dikolom komentar (Annawawif, 2022). Oleh karenanya, Hubungan yang baik antara ustadzah dengan audiens dalam konteks dakwah perlu menjadi perhatian lebih, salah satunya adalah dengan memahami strategi komunikasi yang digunakan oleh Ustadzah Mumpuni Handayayekti dalam membangun hubungan yang baik dengan audiensnya di channel YouTube menjadi hal yang penting untuk mengungkap faktor-faktor yang menjadikan keberhasilan dakwah melalui media tersebut.

Pada pendahuluan ini, akan dibahas mengenai konteks dan latar belakang pentingnya hubungan yang baik antara Ustadzah Mumpuni dan audiens dalam dakwah di platform media sosial. Selain itu juga akan di perkenalkan pula permasalahan penelitian dan tujuan yang akan dicapai melalui penelitian ini. Tinjauan literatur yang relevan tentang strategi komunikasi dalam konteks dakwah dan media sosial juga akan disajikan untuk memperkuat landasan penelitian.

Adanya media sosial dan platform berbagi video telah mengubah cara seseorang mendapatkan serta dengan mudah berbagi informasi. Di dalam media sosial sendiri terdapat aplikasi yang memudahkan kita untuk mengakses, serta mempublikasikan informasi, adapun aplikasinya tersebut disebut YouTube, yang biasanya berbentuk video, audio, maupun tulisan (Ilmu & Komunikasi, 2022). Para Ustadzah memiliki kesempatan yang lebih besar untuk menjangkau audiens yang lebih luas, hal ini membuka pintu bagi

mereka untuk menyampaikan pesan-pesan agama, membangun pemahaman, serta mempererat ikatan antara komunikator dengan komunikan.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang strategi komunikasi Ustadzah Mumpuni dalam membangun hubungan yang baik dengan audiensnya di channel YouTube. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk menjelajahi dan memahami konteks yang kompleks serta makna yang terkandung dalam praktik komunikasi Ustadzah Mumpuni secara holistik. Dengan menggunakan metode penelitian ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang strategi komunikasi Ustadzah Mumpuni dalam membangun hubungan yang baik dengan audiensnya di channel YouTube.

Hasil dan Pembahasan

Pengertian Dakwah

Dakwah berasal dari kata da'a, yad'u, da'watan, yang artinya seruan, panggilan, serta ajakan. Adapun pengertian secara istilah terkait dengan dakwah itu sendiri telah di simpulkan oleh beberapa pakar seperti Abu Bakar Atjeh yang telah berpendapat tentang istilah dakwah: "Dakwah ialah seruan kepada seluruh umat manusia untuk kembali dan hidup dengan mengikuti ajaran Allah yang benar, dilaksanakan dengan kebijaksanaan serta nasehat yang baik." Pendapat lain juga dikemukakan oleh Masdar Helmi: "Dakwah ialah mengajak dan menggerakkan manusia agar mentaati ajaran-ajaran Allah termasuk menanamkan nilai-nilai amar ma'ruf nahi mungkar untuk dapat memperoleh kebahagiaan didunia maupun diakhirat." (Kumlasari, 2019).

Oleh karenanya, dakwah merupakan bagian terpenting bagi seorang muslim, yang dimana dapat menjadi sebuah dorongan serta motivasi dan bimbingan untuk seseorang dalam menerima ajaran dengan penuh kesadaran, demi memberikan pemahaman yang lebih untuk dirinya.(Dian permata, 2018).

Pengertian Strategi

Strategi adalah pendekatan secara keseluruhan untuk program tertentu, serta menjadi teknik koordinasi, prinsip, gagasan utama, dan pemikiran dibalik sebuah program. Strategi merupakan kunci yang penting agar tujuan suatu organisasi dapat tercapai. Pengaruh yang besar akan timbul ketika strategi dijalankan dengan baik serta program yang dijalankan akan terlaksana sehingga tujuan yang diharapkan dapat tercapai.

Dalam melakukan strategi, dilakukannya pengamatan secara matang dan penuh kehati-hatian, agar nantinya dapat memilih serta memilih tindakan yang lebih efektif untuk mencapai tujuan yang diinginkan, dengan demikian istilah strategi yakni merujuk pada upaya berfikir kearah efisiensi, guna menentukan pilihan yang lebih memuaskan. Dengan kata lain, strategi merupakan upaya pencapaian tujuan secara efektif dan efisien. Pengertian strategi dakwah.

Strategi akwah adalah pendekatan atau rencana tindakan yang dirancang untuk memfasilitasi proses pembelajaran dalam konteks pendidikan Islam. Akwah merupakan singkatan dari Al-'Ilām, Al-Kasyaf, Al-Wirāthah, dan Al-Hadharah, yang secara

keseluruhan mencakup aspek-aspek pendidikan seperti pengetahuan, pemahaman, warisan budaya, dan pengembangan diri.

- Al-'Ilām (Pengetahuan): Strategi akwah berfokus pada penguasaan pengetahuan agama Islam yang komprehensif. Ini mencakup pemahaman tentang Al-Qur'an, Hadits, ajaran Islam, dan ilmu-ilmu yang berkaitan dengan agama.
- Al-Kasyaf (Pemahaman): Strategi ini bertujuan untuk memfasilitasi pemahaman yang mendalam terhadap ajaran Islam. Melalui pendekatan yang terstruktur dan metode pengajaran yang efektif, siswa diberikan pemahaman yang akurat dan berlandaskan pada prinsip-prinsip Islam.
- Al-Wirāthah (Warisan Budaya): Strategi akwah juga menekankan pentingnya memahami dan mewarisi nilai-nilai budaya Islam yang kaya. Ini melibatkan pemahaman tentang sejarah, adat istiadat, kesenian, dan kebudayaan Islam yang berperan dalam membentuk identitas Muslim.
- Al-Hadharah (Pengembangan Diri): Strategi akwah tidak hanya memfokuskan pada aspek akademik, tetapi juga pada pengembangan diri secara holistik. Ini mencakup pengembangan moral, etika, kepemimpinan, keterampilan sosial, dan nilai-nilai yang diperlukan untuk menjadi individu Muslim yang baik.

Dalam penerapan strategi akwah, pendidik atau ustadz/ustadzah perlu menggunakan metode pengajaran yang variatif, seperti ceramah, diskusi, simulasi, pemberian tugas, dan penggunaan teknologi informasi. Pendekatan yang interaktif dan menarik akan membantu siswa dalam memahami dan menginternalisasi nilai-nilai Islam dengan lebih baik.

Strategi Ustadzah Mumpuni Dalam Berdakwah

Ustadzah mumpuni hadir di publik dengan ceramah-ceramah yang dikenal dengan logat bahasa ngapak yang menjadi ciri khas beliau, sering memunculkan gelak tawa para jama'ah serta pembawaannya yang selalu menghibur, membuat banyak audiens kagum dan menyukai gaya dakwah yang beliau sampaikan. Bukan dari kalangan orangtua, bahkan dari kalangan anak-anak, remaja, hingga dewasa pun menyukai gaya bahasa beliau.

Berdakwah melalui media sosial, salah satunya YouTube yang digandrungi banyak anak muda sekarang mempermudah para pendakwah untuk menyampaikan dakwahnya, terutama bagi Ustadzah Mumpuni sendiri, beliau mengambil kesempatan emas itu untuk menyebarkan dakwahnya. Dalam ceramahnya, beliau seringkali mengangkat tema terkait masalah yang dialami banyak orang didalam kehidupan sehari-hari, sehingga menarik audiens untuk mendengar dan senang dengan ceramah yang beliau sampaikan. Bukan sekedar itu, Ustadzah Mumpuni juga seringkali mengimpersonate seseorang, dan menariknya lagi beliau sama sekali tidak menonjolkan kesan pola hirarki antara pendakwah dan audiensnya.

Dalam perumusan strateginya, ketika ingin memulai ceramah, beliau pasti mengamati lingkungan disekelilingnya, setelah itu beliau baru menyusun konsep strategi apa yang akan digunakan dalam berdakwah, upaya tersebut dilakukan agar audiens dapat terpengaruh dan salah satu strategi untuk membangun hubungan yang baik dengan audiens.

Tidak hanya memperhatikan lingkungan, dalam dakwahnya beliau juga selalu memperhatikan penampilan serta hati yang bersih, dan tidak pula menyiapkan materi yang akan disampaikan, karena bagaimanapun juga penyampaian materi yang bagus juga dapat menarik audiens.

Akhlak dari seorang pendakwah juga menjadi unsur yang tidak kalah penting yang perlu diperhatikan, Ustadzah Mumpuni juga dalam berdakwah lebih menekankan bagaimana bahasa yang disampaikan dapat dimengerti oleh audiens yang mayoritas masyarakatnya menengah kebawah.

Oleh karenanya, ketika penyampaian materi yang diberikan sudah bagus, cara menyampaikannya dengan bahasa yang mudah dipahami, memperhatikan penampilan, akan tetapi makna dakwah yang dibawa tidak akan tersampaikan karena kurangnya akhlak dari seorang da'i tersebut, karena sikap seorang da'i akan menjadi sorotan utama bagi audiens, dan salah satu langkah awal dalam membangun hubungan yang baik dengan audiens.

Respon positif audiens dalam merespon strategi komunikasi yang dilakukan Ustadzah Mumpuni salah satunya adalah dapat memberikan mereka inspirasi, wawasan agama yang berguna, serta memberikan pandangan yang berbeda dalam memahami isu-isu keagamaan dalam kehidupan sehari-hari.

Kesimpulan

Penelitian ini meneliti tentang pentingnya strategi komunikasi yang efektif dalam membangun hubungan yang baik antara seorang ustadzah dan audiensnya di platform YouTube. Ustadzah Mumpuni telah berhasil mengembangkan metode komunikasi yang efektif untuk menarik perhatian, mempertahankan, dan berinteraksi dengan audiensnya. Dalam jurnal ini, peneliti menganalisis berbagai strategi yang digunakan Ustadzah Mumpuni dalam berkomunikasi dengan audiensnya. Salah satu strategi yang ditemukan adalah penggunaan bahasa yang mudah dipahami dan ramah, yang memungkinkan audiens dari berbagai latar belakang dapat memahami pesan-pesannya dengan baik. Ustadzah Mumpuni juga menggunakan gaya bercerita yang menarik dan personal untuk mengaitkan pengalaman pribadinya dengan topik-topik agama yang dibahasnya. Hal ini membantu audiens merasa terhubung secara emosional dengan ceritanya dan membangun ikatan yang lebih kuat.

Selain itu, Ustadzah Mumpuni juga aktif berinteraksi dengan audiensnya melalui komentar dan pesan di platform YouTube. Respons yang cepat dan penggunaan bahasa yang ramah dalam menjawab pertanyaan atau memberikan tanggapan kepada audiensnya, meningkatkan rasa keterlibatan dan kepercayaan dari pihak audiens. Ustadzah Mumpuni

juga sering mengadakan sesi tanya jawab atau diskusi langsung dengan audiensnya melalui fitur live streaming di YouTube. Hal ini memberikan kesempatan bagi audiens untuk berinteraksi secara langsung dengan Ustadzah Mumpuni dan merasa dihargai sebagai bagian dari komunitas yang dibangunnya.

Dalam keseluruhan, jurnal ini menggambarkan bahwa strategi komunikasi Ustadzah Mumpuni, seperti penggunaan bahasa yang mudah dipahami, gaya bercerita yang menarik, dan interaksi aktif dengan audiens, efektif dalam membangun hubungan yang baik dengan audiensnya di channel YouTube. Melalui pendekatan ini, Ustadzah Mumpuni berhasil menciptakan lingkungan komunikasi yang inklusif, interaktif, dan memberdayakan audiensnya. Dengan demikian, penelitian ini memberikan wawasan penting bagi para pengguna platform YouTube, terutama para pemimpin agama atau influencer, tentang bagaimana membangun hubungan yang kuat dan positif dengan audiens mereka melalui strategi komunikasi yang tepat.

Bibliografi

- Annawawif, A. N. L. (2022). *Mumpuni Handayayekti Di Channel Youtube*.
- Dian permata, D. Z. (2018). Peta Jalan Pencegahan Politik uang di Pilkada. *Sindikasi Pemilu Dan Demokrasi*, 9(1), 97.
- Gyta, R. D. (2021). Pemanfaatan Channel YouTube Sebagai Media Dakwah Islam (Studi Pada Akun Youtube Masjid Addu'a Way Halim Bandar Lampung). In *Komunika* (Vol. 4, Issue 1).
- Ilmu, F., & Komunikasi, I. (2022). *YOUTUBE RADEN ARYO PRODUCTION Skripsi 1443 H / 2022 M*.
- Kumlasari, B. (2019). Pengertian dakwah. *Pengertian Dakwah, Tinjauan Semantik dan Terminologis*, 1–5.
- Annawawif, A. N. L. (2022). *Mumpuni Handayayekti Di Channel Youtube*.
- Dian permata, D. Z. (2018). Peta Jalan Pencegahan Politik uang di Pilkada. *Sindikasi Pemilu Dan Demokrasi*, 9(1), 97.
- Gyta, R. D. (2021). Pemanfaatan Channel YouTube Sebagai Media Dakwah Islam (Studi Pada Akun Youtube Masjid Addu'a Way Halim Bandar Lampung). In *Komunika* (Vol. 4, Issue 1).
- Ilmu, F., & Komunikasi, I. (2022). *YOUTUBE RADEN ARYO PRODUCTION Skripsi 1443 H / 2022 M*.
- Kumlasari, B. (2019). Pengertian dakwah. *Pengertian Dakwah, Tinjauan Semantik dan Terminologis*, 1–5.
- .